

**KEGIATAN PENJUALAN KELAPA DI DESA GANESHA  
MUKTI KECAMATAN MUARA SUGIHAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
ESI APRILIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**KEGIATAN PEMASARAN KELAPA DI DESA GANESHA  
MUKTI KECAMATAN MUARA SUGIHAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

*Motto:*

*Musuh terbesar dalam kehidupan adalah rasa malas, jangan jadikan rasa malas benalu dan hambatan dalam kehidupan.*

*Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembakan kepada:*

- *Ayahanda Ato Sugianto dan Ibunda Wasmirah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.*
- *Saudara dan Saudariku yaitu Tete Rina Yuliantin dan aa Firman Arasyid yang selalu memberikan dukungan dan selalu menantikan keberhasilanku.*
- *Teruntuk suamiku Kelvin Saputra dan anakku Citra Kirana yg selalu yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Teman seperjuanganku Agribisnis 2013 Eka Evitaria terima kasih sudah selalu memberi saran, motivasi dan selalu meyakinkan pasti bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- *Almamaterku*

## **SUMMARY**

**ESI APRILIANI**, "Coconut Marketing Activities in Ganesha Mukti Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency". (Supervised by **SISVABERTI AFRIYATNA** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This study aims to determine the marketing activities of coconut in Ganesha Mukti Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, and to find out how much income is received from coconut farming in Ganesha Mukti Village, Muara Sugihan District, Banyuasin District. This research is part of a learning process that must be taken as one of the requirements to obtain a Bachelor of Agriculture degree at the Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University, Palembang.

This research was conducted in the village of Ganesha Mukti, District of Muara Sugihan, Banyuasin Regency, namely in the farmer group in the village of Ganesha Mukti. The determination of the research location was determined deliberately with the consideration that in the village of Ganesha Mukti there are many farmers who work on coconut plantations and market coconuts. This data collection was conducted in March 2019 until May 2019. The method of analysis used by the author is the survey method. The withdrawal of the sample used in this study is Simple Random Sampling with population limits homogeneous. Data collection is done by direct observation and interviews. Data processing and analysis is done by editing, coding and tabulation.

From the results of these studies produce coconut marketing activities in the village of Ganesha Mukti, Banyuasin II District, Banyuasin Regency, namely selling coconut directly to traders / collectors (middlemen) from small middlemen, the coconut is channeled to large middlemen / big bosses. From big bosses then channeled to retailers in the market, from new retailers to consumers; The amount of income earned by coconut farmers in the village of Ganesha Mukti, Banyuasin II District, Banyuasin Regency is Rp. 22,654,777.08 / lg.

## RINGKASAN

**ESI APRILIANI**, “Kegiatan Pemasaran Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **SISVABERTI AFRIYATNA** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kegiatan pemasaran kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, dan Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima dari usahatani kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, yaitu pada kelompok tani di Desa Ganesha Mukti. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Ganesha Mukti ini banyak terdapat petani yang mengusahakan perkebunan kelapa dan memasarkan kelapa. Pengumpulan data ini telah dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai dengan Mei 2019. Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode survei. Penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan batasan populasi dihomogenkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara *editing, coding* dan *tabulasi*.

Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan Kegiatan Penjualan kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Banyuasin Kabupaten Banyuasin yaitu petani menjual kelapa langsung ke pedagang kecil dari pedagang kecil, kelapa tersebut disalurkan ke pedagang besar. Besarnya pendapatan yang diperoleh petani kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar Rp. 22.654.777,08/1g.

**KEGIATAN PENJUALAN KELAPA DI DESA GANESHA  
MUKTI KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN  
BANYUASIN**

**Oleh**

**ESI APRILIANI**

**412013017**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENJUALAN KELAPA DI DESA GANESHA**  
**MUKTI KECAMATAN MUARA SUGIHAN**  
**KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh**  
**ESI APRILIANI**  
**412013017**

telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2019

**Pembimbing Utama,**

  
**Sisvaberti Afriyatna, SP, M.Si**

**Pembimbing Pendamping,**

  
**Rahmat Kurniawan, SP, M.Si**

**Palembang, 10 September 2019**  
**Universitas Muhammadiyah Palembang**  
**Fakultas Pertanian**  
**Dekan,**

  
**Dr. Ir Gusmi-tun, M.P**  
**NIDN/NBM: 0016086901/727236**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ESI APRILIANI  
Nim : 412013017  
Tempat/ tanggal lahir : Air Sugihan / 13 April 1995  
Pogram studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa

1. Karya ilmiah ini adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.
3. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini

Palembang, 23 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan,



Esi Apriliani

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Kegiatan Penjualan Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sisvaberti Afriyatna, SP, M.Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu memberikan saran dan kritik dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua. Amin.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**ESY APRILIANI**, di lahirkan di kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 13 april 1995 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari ayahanda Ato dan ibunda Wasmirah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 1 Margomulyo Kecamatan Air Sugihan pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Kecamatan Air Sugihan pada tahun 2009, dan menyelesaikan Sekolah Menenga Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Air Sugihan Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2012.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2013 dan mengambil program studi Agribisnis.

Pada bulan Maret 2019, penulis melaksanakan penelitian di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin dengan Judul ” Kegiatan Penjualan Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakan .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan .....	10
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b> .....	12
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	12
B. Tinjauan Pustaka .....	20
1. Konsepsi Usahatani .....	20
2. Konsepsi Tanaman Kelapa.....	22
3. Teori Pemasaran.....	25
C. Model Pendekatan .....	37
D. Batasan dan Operasional Variabel .....	38
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	40
A. Tempat dan Waktu.....	40
B. Metode Penelitian .....	40
C. Metode Penarikan Contoh .....	40
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	44
B. Identitas Petani Contoh.....	49
C. Penjualan Kelapa .....	54

D.	Hasil dan Pembahasan Analisis Pendapatan	
	Usahatani Kelapa .....	58
<b>BAB V.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	66
	A. Kesimpulan .....	66
	B. Saran .....	66
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
	<b>LAMPIRAN</b> .....	70

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman (hektar) dan Produksi Tanaman (ton) Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2016.....	4
2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016.. ..	6
3. Perkembangan Luas Lahan, Produksi Dan Produktivitas Kelapa Di Kabupaten Banyuasin, 2016.. ..	7
4. Perbandingan Harga Kelapa Butiran Dengan Kelapa Kopra Di Desa Ganesa Mukti Kecamatan Muara Sugihan 2010-2015 .....	9
5. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.. ..	16
6. Struktur Pemerintahan Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2017 .....	45
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2017.....	45
8. Jumlah sarana dan prasarana Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan kabupaten Banyuasin, 2017.....	46
9. Jumlah sarana dan prasarana Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan kabupaten Banyuasin, 2017.....	49
10. Kelompok Umur Petani Contoh di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan .....	50
11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan .....	52
12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Di Desa Ganesha Mukti tahun 2017.....	53
13. Rata-rata Biaya Tetap (alat) pada Usahatani Kelapa Dalam di Desa Ganesha Mukti .....	59

14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Kelapa Dalam di Desa Ganesha Mukti.....	61
15 Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Kelapa di Desa Ganesha Mukti.....	62
16. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan usahatani Kelapa dalam di Desa Ganesha Mukti .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Penjualan Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin .....	37
2. Bagan Alur Penjualan Kelapa pada Petani Contoh.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan .....	70
2. Identitas Responden Petani Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan, Tahun 2018.....	71
3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani kelapa (Biaya Produksi) di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan, Tahun 2018 .	72
4. Biaya Pupuk yang digunakan pada Usahatani Kelapa.....	74
5. Biaya Penggunaan Pestisida Usahatani Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan, Tahun 2018 .....	75
6. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan, Tahun 2018 .....	76
7. Rincian Biaya Total Produksi Petani Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan, Tahun 2018 .....	77
8. Pendapatan Petani Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan .	78
9. Surat Keterangan.....	79
10. Dokumentasi Penelitian .....	80

## **BAB IPENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkebunan Indonesia saat ini terus berkembang berdasarkan bentuk usahanya, dikenal ada tiga jenis perkebunan yaitu, perkebunan rakyat, perkebunan negara dan perkebunan swasta. Tanaman perkebunan sangat cocok di tanam di daerah tropis dan subtropis. Oleh karena itu, tanaman perkebunan dapat tumbuh di Indonesia. Karena Negara Indonesia memiliki iklim tropis sehingga tanaman perkebunan sangat cocok untuk tumbuh dengan baik dan ketersediaan lahan yang cukup luas sehingga akan menjadi kombinasi yang cocok untuk memperluas pengembangan komoditas perkebunan di seluruh wilayah Indonesia. Pengembangan pembangunan saat ini menitik beratkan perkebunan rakyat sebagai urat nadi pembangunan dan dengan dukungan perkebunan besar yang telah meningkatkan kinerja perkebunan (Suwanto dan Octavianty, 2012).

Tanaman perkebunan merupakan salah satu komoditas yang bisa diandalkan sebagai sentra bisnis yang menggiurkan. Terlebih produk-produk tanaman perkebunan cukup ramai permintaannya, baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Selain itu, harga jual yang tinggi juga membuat tanaman perkebunan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang tidak sedikit (Tim Penulis PS, 2008). Dalam perekonomian Indonesia, kelapa merupakan salah satu komoditas strategis karena perannya yang besar bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan, sumber utama minyak dalam negeri, sumber devisa, sumber bahan baku industri (pangan, bangunan, farmasi, oleokimia), dan sebagai penyedia lapangan kerja (Tarigans, 2003). Namun demikian menurut Budianto dan Alloreng (2003), bila dilihat dari segi pendapatan petani, potensi ekonomi kelapa yang sangat besar itu belum dimanfaatkan secara optimal karena adanya berbagai masalah internal baik dalam proses produksi, pengolahan, pemasaran maupun kelembagaan (Kasrynoet al. 1998).

Keberhasilan pembangunan, salah satunya harus dilihat sejauh mana kegiatan perekonomian rakyat mampu dikembangkan menjadi perekonomian

nasional. Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis untuk pengembangan perekonomian rakyat. Namun potensi kelapa masih belum mampu menjadi penopang strategis perekonomian rakyat. Kelapa (*Cocos nucifera L*) memiliki peran strategis bagi masyarakat Indonesia, bahkan termasuk komoditi sosial, mengingat produknya merupakan salah satu dari Sembilan bahan pokok masyarakat. Peran strategis itu terlihat dari total luas perkebunan kelapa di Indonesia yang mencapai 3.712 juta hektar (31.4%) dan merupakan luas areal perkebunan kelapa terbesar di dunia. Produksi kelapa di Indonesia menempati urutan kedua di dunia yakni sebesar 12.915 milyar butir (24.4%) produksi dunia, (Alamsyah, 2005). Hasil utama kelapa ditingkat petani baru dimanfaatkan dalam bentuk produk primer berupa kelapa butiran, kopra dan minyak goreng yang diolah secara tradisional. Potensi kelapa banyak yang belum dimanfaatkan karena berbagai kendala terutama teknologi, permodalan dan daya serap pasar yang belum merata. Selain sebagai salah satu sumber minyak nabati, tanaman kelapa juga sebagai pendapatan bagi keluarga petani, sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, pemicu dan pemacu pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, serta sebagai pendorong tumbuh berkembangnya industri hilir berbasis minyak kelapa dan produk ikutannya di Indonesia (Rahman, 2011).

Kelapa (*Cocos nucifera L*), merupakan komoditas yang penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar, sehingga kelapa juga disebut sebagai "pohon kehidupan" (Amin, 2009). Perkebunan kelapa merupakan salah satu tanaman yang penting dan berjasa bagi perjalanan bangsa Indonesia. Hal ini bahkan diutarakan dengan gamblang oleh prof. Winarno (2014) menyatakan bahwa masyarakat Indonesia berhutang budi pada kelapa. Ditegaskannya bahwa darah dan daging bangsa Indonesia sangat bergantung pada jasa kelapa. Pernyataan tersebut bukan tidak berdasar. Tercatat bahwa pendapatan ekspor Indonesia pada awal kemerdekaan dalam proporsi besar didapat dari perdagangan kopra. Hal ini dapat dilihat dan dibenarkan jika ditarik ke belakang

pada masa kolonial dimana perdagangan kopra mencakup 40% total ekspor dari nusantara (Asba, 2007).

Perkembangan produksi dan luas lahan kelapa di provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 berfluktuasi dari tahun ketahun. Hal ini disebabkan karena luas lahan penanaman kelapa semakin luas dan produksi semakin naik. Kabupaten Banyuasin merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, nelayan dan buruh tani. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) tahun 2014 mencapai 34,49 % dengan nominal nilai output sebesar 6,63 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku). Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura semusim, perkebunan semusim, tanaman hortikultura tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2015).

Kabupaten Banyuasin adalah Kabupaten yang mempunyai potensi tanaman perkebunan kelapa terbesar di Sumatera Selatan yang di lihat dari luas lahan dan jumlah produksinya dibandingkan dengan Kabupaten yang lainnya di Sumatera Selatan, dengan luas lahan pada tahun 2015 yaitu 47.285 ha dan produksinya sebesar 44.269 ton pertahun menjadi 44.269 ha dengan produksinya sebesar 44.248 ton pertahun pada tahun 2016 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017).

Tabel 1. Luas Tanaman(hektar) dan Produksi Tanaman (ton) Perkebunan Kelapa Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2016.

No	Kecamatan	Luas Tanaman (Ha)		Produksi (Ton)	
		2015	2016	2015	2016
1.	Ogan Komering Ulu	1.113,00	1.109,00	193,38	193,00
2.	Ogan Komering Ilir	3.740,00	3.084,00	3.746,00	1.927,00
3.	Muara Enim	1.258,00	1.274,00	1.142,00	1.1442,00
4.	Lahat	554,00	554,00	320,50	320,50
5.	Musi Rawas	1.999,60	2.272,65	1.991,62	19.180,00
6.	Musi Banyuasin	4.952,00	3.840,00	1.047,00	3.111,00
7.	Banyuasin	47.285,00	47.287,00	44.269,00	44.248,00
8.	OKU Selatan	1.370,00	1.249,00	1.260,00	1.072,00
9.	OKU Timur	3.358,88	3.358,48	3.127,70	3.310,00
10.	Ogan Ilir	485,20	482,75	265,74	264,00
11.	Empat Lawang	748,00	748,00	123,40	617,00
12.	PALI	332,00	332,00	301,00	301,00
13.	Musi Rawas Utara	507,25	507,25	360,33	360,00
	<b>Kota</b>				
14.	Palembang	31,00	31,00	14,80	14,80
15.	Prabumulih	81,00	78,00	46,00	46,00
16.	Pagar Alam	41,00	39,00	3,00	4,00
17.	Lubuk Linggau	221,85	221,85	19,21	149,00
	<b>Jumlah</b>	<b>68.077,83</b>	<b>66.467,98</b>	<b>58.230,68</b>	<b>76.259,30</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017.

Dari data Tabel 1, maka luas perkebunan yang ada di Sumatera Selatan tahun 2015 adalah seluas 68.077,83 ha dan berkurang menjadi 66.467,98 ha pada tahun 2016 dan status lahan perkebunan kelapa di Sumatera Selatan adalah lahan perkebunan rakyat (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017). Lebih lanjut, pada tahun 2015 Kabupaten Banyuasin memiliki luas lahan perkebunan kelapa sebesar 47.285,00 ha dengan produksi sebesar 44.269,00 ha dan luas lahan perkebunan kelapa pada tahun 2016 adalah 47.287,00 ha dengan produksi sebesar 44.248,00 ton. Hal ini menjadikan kabupaten Banyuasin menjadi Kabupaten yang memiliki perkebunan kelapa terluas di Provinsi Sumatera Selatan, salah satunya terdapat di Kecamatan Muara Sugihan Desa Ganesha Mukti yang merupakan

daerah pasang surut yang berada di Sumatera Selatan Kota Palembang. Kecamatan Muara Sugihan mempunyai wilayah seluas 3.707,40 km<sup>2</sup>, Kecamatan Muara Sugihan dengan Ibu kota Kabupaten Banyuasin di Pangkalan Balai menempuh jarak sekitar 120 km dari kantor Camat Muara Sugihan, keadaan topografi wilayah Kecamatan Muara Sugihan sebagian besar lahan rawa pasang surut dan sebagian lagi daerah aliran sungai dengan sebaran ketinggian 0-2 meter diatas permukaan laut. Dari segi hidrologi berdasarkan sifat tata air, wilayah Kecamatan Muara Sugihan berada pada daerah dataran basah yang pola alirannya *rectangular* yang sangat dipengaruhi oleh pola aliran sungai. Sedangkan jenis tanah di Kecamatan Muara Sugihan diantaranya adalah Organosol dan Klei Humus yang terdapat didataran rendah atau rawa-rawa serta Alluvial yang terdapat disepanjang aliran sungai.

Desa Ganesha Mukti merupakan salah satu Desa penyumbang komoditi kelapa yang berada di Kabupaten Banyuasin, yang sudah ditanam sejak nenek moyang dulu atau sekitar 50 tahun lebih. Produksi kelapa di Kecamatan Muara Sugihan khususnya Ganesha Mukti cukup besar mencapai 6.456 ton selama tahun 2016. Jadi Kecamatan Muara Sugihan mempunyai peranan cukup penting disektor perkebunan khususnya pengembangan kelapa, hal ini dapat dilihat dari luas areal dan produksi tanaman kelapa rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2016.

Tabel 2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016.

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)				Produksi (Ton)
		Belum menghasilkan	Menghasilkan	Tua /Rusak	Jumlah	
1.	Rantau Bayur	61	153	116	330	195
2.	Betung	-	21	44	65	25
3.	Suak Tapeh	-	-	-	-	-
4.	Pulau Rimau	309	2.326	946	3.581	2.750
5.	Tungkal ilir	-	92	47	139	107
6.	Banyuasin III	-	32	14	46	34
7.	Sembawa	-	38	21	59	44
8.	Talang Kelapa	35	71	2	108	80
9.	Tanjung Lago	-	661	331	992	756
10.	Banyuasin I	14	236	126	376	271
11.	Air Kumbang	185	1.439	1.262	2.886	1.690
12.	Rambutan	25	921	474	1.420	1.055
13.	Muara Padang	121	4.503	965	5.589	5.353
14.	Muara Sugihan	286	5.438	683	6.407	6.456
15.	Makarti Jaya	232	6.256	545	7.033	7.236
16.	Air Saleh	96	140	121	357	159
17.	Banyuasin II	207	8.469	501	9.177	9.900
18.	Muara Telang	241	2.780	257	3.278	3.400
19.	Sumber Marga Telang	253	4.063	1.128	5.444	4.742
	<b>Jumlah</b>	2.065	37.486	7.467	46.957	44.058

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017.

Dari data tersebut maka dapat dilihat Luas areal dan Produksi tanaman kelapa rakyat yang ada di Kecamatan Muara Sugihan di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2016 yaitu luas areal belum menghasilkan 286 ha, luas areal menghasilkan 5.438 ha, lahan yang sudah tua/rusak 683, jadi total luas areal tersebut 6.407.

Jumlah total luas areal dan produksi dan produktivitas kelapa di Kabupaten Banyuasin mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai tahun 2016. Pada tahun 2011 jumlah total luas areal dan produksidan produktivitas kelapa di Kabupaten Banyuasin sebesar 46.476 ha dan 47.675 ton, pada tahun 2012 jumlah

total luas areal dan produksinya sebesar 46.503 ha dan 43.850, pada tahun 2013 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.351,27 ha dan 44.334 ton, di tahun 2014 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.351,27 ha dan 44.335,32 ton, di tahun 2015 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.285,00 ha dan 44.269,00ton, sedangkan di tahun 2016 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.287 ha dan 44.248 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2017). Untuk melihat perkembangan luas lahan, produksi dan produktivitas kelapa di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Perkembangan Luas Lahan, Produksi Dan Produktivitas Kelapa Di Kabupaten Banyuasin, 2016.

Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2010	43.342,00	42.186,00	0,97
2011	46.476,00	42.189,00	0,91
2012	46.503,00	43.540,00	0,94
2013	47.351,27	44.334,00	0,94
2014	47.351,27	44.335,32	0,94
2015	47.285,00	44.269,00	0,94
2016	47.287,00	44.248,00	0,94

**Sumber** : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017.

Berdasarkan Tabel 3, pada tahun 2010 produksi kelapa di Kabupaten Banyuasin sebesar 42.186 ton dengan luas lahan 43.342 ha dan produktivitas sebesar 0,973. Pada tahun 2011 produksi sebesar 42.189 dengan luas lahan 46.476 mengalami kenaikan lahan sebesar 3.134 ha dari tahun 2010 ke tahun 2011 tersebut diakibatkan karena adanya perubahan penggunaan lahan sawah ke lahan perkebunan. Selanjutnya, pada tahun 2012 produksi sebesar 43.540 ton dengan luas lahan 46.503 ha. Kenaikan luas lahan pada tahun 2011 ke tahun 2012 dan kenaikan produktivitas tanaman kelapa disebabkan karena terjadinya peningkatan harga kopra yang tinggi dan rendahnya ketersediaan kopra sehingga petani bersemangat untuk mengusahakan kopra. Selanjutnya, pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan produksi sebesar 1,32 ton dengan luas lahan 47.351,27 ha. Hal ini sebabkan karena semakin fahamnya petani tentang budidaya tanaman

kelapa dengan melakukan perawatan. Tahun 2015 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.285,00 ha dan produksi 44.269,00 ton, sedangkan di tahun 2016 jumlah total luas areal dan produksinya sebesar 47.287 ha dan 44.248 ton.

Tanaman perkebunan juga potensial di Kecamatan Muara Sugihan terutama tanaman kelapa dengan produksi pada tahun 2016 sebanyak 6.359,17 ton. Dengan sumbangan produksi kelapa sebesar 14,34 persen, Kecamatan Muara Sugihan menjadi kecamatan produsen terbesar ke dua di Kabupaten Banyuasin tahun 2016 (BPS, 2017).

Kelapa merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak diminati oleh masyarakat petani yang ada di seluruh wilayah Sumatera Selatan. Hal ini karena kelapa merupakan pohon yang serbaguna dan mempunyai nilai ekonomis. Kelapa merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi masyarakat kabupaten Banyuasin. Sektor pertanian kelapa merupakan komoditas tradisional yang secara komersial dapat di hasilkan dalam bentuk kopra, minyak kelapa, makanan segar dan lain-lain. Kabupaten Banyuasin kurang lebih 47.351,27 ha tanah yang ditanami kelapa (Dinas Pertanian Sumatera Selatan, 2015).

Kecamatan Muara Sugihan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian pada sektor pertanian, diantaranya bertanam tanaman padi, berkebun kelapa. Berdasarkan survei awal diketahui bahwa mata pencaharian di Desa Ganesha Mukti beragam seperti pedagang dan buruh tani. Berdasarkan beberapa jenis mata pencaharian tersebut, yang paling banyak penduduknya berprofesi sebagai petani dan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani tersebut berusaha tani kelapa. Kelapa yang di hasilkan di desa Ganesha Mukti dijual dalam bentuk butiran dan kopra, kelapa butiran dan kopra yang di hasilkan oleh masyarakat petani kelapa di Desa Ganesha Mukti umumnya hasil pengasapan langsung dan dijual ke pedagang pengumpul.

Perkembangan perbandingan harga kelapa butiran dengan kopra pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena luas lahan penanaman kelapa semakin sempit, produktivitas

kelapa yang semakin menurun dan permintaan akan kelapa yang meningkat. Untuk melihat perkembangan harga kelapa butiran dengan harga kelapa kopra di Desa Ganesa Mukti Kecamatan Muara Sugihan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan Harga Kelapa Butiran Dengan Kelapa Kopra Di Desa Ganesa Mukti Kecamatan Muara Sugihan 2010-2015.

No	Komoditas	Harga					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kelapa Butiran (Rp//btr)	1.200	1.250	1.600	1.400	1.700	2.100
2	Kelapa Kopra (Rp/kg)	3.600	3.500	4.500	5.500	6.000	6.300

Sumber: UPTD kecamatan Muara Sugihan, 2016.

Berdasarkan Tabel 4, rendahnya harga kelapa butiran pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 ini disebabkan oleh banyaknya barang yang ditawarkan oleh kelapa itu sendiri dan ketersediaan kelapa di Desa Ganesa Mukti yang melimpah. Rendahnya harga jual kelapa dalam bentuk butiran sebesar Rp 2.100 per biji, hal tersebut menyebabkan penduduk di desa Ganesha Mukti mengolah butiran kelapa kedalam bentuk kopra yang harga jual yang berlaku dipasar relatif lebih tinggi sebesar Rp 6.300 per kg dibandingkan dengan menjual kelapa dalam bentuk butiran. Pengusahaan tanaman kelapa yang perlu mendapat perhatian khusus adalah masalah pendapatan, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu usaha tani dan juga bagi petani itu sendiri. Bagi petani di Desa Ganesha Mukti, buah kelapa umumnya hanya menjual hasil buah kelapa dalam butiran serta bentuk kopra yang diduga memiliki nilai tambah yang tinggi.

Saluran pemasaran merupakan jembatan antara petani produsen dengan konsumen melalui tingkatan lembaga pemasaran. Saluran pemasaran yang dilalui sangat berpengaruh terhadap keuntungan yang diterima oleh masing-masing lembaga pemasaran yang terlibat dalam penyaluran kelapa. Lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran kelapa dari petani sampai ke tangan konsumen adalah petani produsen, pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer (Ramdani, Herdiansah, & Noormansyah, 2016).

Kegiatan pemasaran kelapa di Desa Ganesha Mukti saat ini dikeluhkan oleh petani produsen, karena harga kelapa yang diterima petani produsen sangat

rendah. Hal ini disebabkan karena rantai pemasaran yang terlalu panjang, dimana dalam pemasarannya kelapa dari petani tidak langsung sampai ke konsumen akhir, dan harus melalui beberapa pedagang hingga sampai ke tangan konsumen akhir sehingga harga yang diterima petani tergolong murah dengan alasan semakin panjang rantai pemasaran maka semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk sampai ke konsumen akhir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Kegiatan Penjualan Kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah:

1. Bagaimana kegiatan penjualan kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan yang diterima dari usahatani kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan penjualan kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima dari usahatani kelapa di Desa Ganesha Mukti Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembangunan secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis, serta dapat pula sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Andi Nur. (2005). *Virgin Coconut Oil Minyak Penakluk Aneka Penyakit*. Penerbit Agro Media Pustaka. Jakarta
- Allorerung, D., Dan Z. Mahmud. 2003. *Dukungan Kebijakan Iptek Dalam Pemberdayaan Komoditas Kelapa*. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V. Tembilahan
- Amin, Sarmidi. 2009. *Cocopreneunership: Aneka Peluang Bisnis dari Kelapa*. Penerbit Lily Publisher. Yogyakarta.
- Anindita, R. 2004. *Pemasaran Hasil Pertanian*. Papyrus. Surabaya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asba, A.Rasyid. 2007. *Kopra Makasar Perebutan Pusat dan Daerah : Kajian Ekonomi Politik Regional Di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Awang. (1991). *Kelapa, Kajian Sosial dan Ekonomi*. Penerbit Aditya Media. Yogyakarta.
- Badan pusat statistik. 2015. *Sumatra selatan dalam angka (sumatra selatan figures)*. Badan pusat statistik provinsi sumatra selatan.
- Badan pusat statistik. 2015. *Banyuasin dalam angka (banyuasin selatan figures)*. Badan pusat statistik provinsi sumatra selatan.
- Basu Swastha. 1999. *Manajemen Penjualan*. Edisi Ketiga. BPFE. Yogyakarta.
- Bilas, R, A, 1999. *Teori Ekonomi Mikro. Terjemahan dari Microeconomic Theory oleh Djoerban Wahid*. Erlangga. Jakarta.
- Budianto, J. dan D. Allorerung. 2003. *Kelembagaan perkelapaan*. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa V. Tembilahan, 22–24 Oktober 2002. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor. hlm. 1–9.
- Dani Ramdani, Dedi Herdiansah S, & Zulfikar Noormansyah (2016) dari Fakultas Pertanian Universitas Galuh dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran Kelapa (*Cocos Nucifera L.*)
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, 2015. Data Statistik Pertanian Provinsi Sumatera Selatan.
- Cholifah.2012. Potensi Kabupaten Wonosobo Available at : <http://www.kabupatenwonosobo.com/index.php?modul=potensi&cat=PsKebun&catid=323112194223> Opened : 06.02.2012
- Husni Khamdan Fariz , Dedi Herdiansah S , Zulfikar Noormansyah. Analisis Kapabilitas Petani dan Pengaruhnya Terhadap Produksi dalam Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus di Desa Bugel Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh* Volume 2 Nomor 2, Januari 2016. Hal 88-95
- Hadispoetra. 1990. *Pengantar ekonomi produksi pertanian*. PT. Bina angkasa. Jakarta.
- Iksan Minhar, Arifuddin Lamusa, & Sulaeman (2016) dari Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu melakukan penelitian dengan judul penelitian “Analisis Pemasaran Kopra di Desa Tambu Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala.”
- Kotler, Philip. 1996. “ *Manajemen Pemasaran : Maketing Management 9e*”. Jakarta.PT. Prenhallindo.
- Kasryno, F., Z. Mahmud, dan P. Wahid. 1998. Sistem usaha pertanian berbasis kelapa Prosiding Konferensi Nasional Kelapa IV. Bandar Lampung, 21–23 April 1998. *Jurnal Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. hlm. 57–76.
- Kaiya Putri, Irving Clark. 2013. Analisis Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Parigi-Moutong. *Jurnal EMBA*. Vol.1. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Limbong WH dan Sitorus P. 1985. *Pengantar Tataniaga Pertanian. Bahan Kualiah*. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor
- Nazir, moh. 2014. *Metode penelitian cet 7*. Ghalia indonesia. Bogor.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Palungkun, Rony. 1999. *Aneka Produk Olahan Kelapa*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahim dan hastuti. 2008. *Ekonomi pertanian*. Penebar swadaya. Jakarta.

- Sukamto, T. N. 2001. *Upaya peningkatan produksi kelapa*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 1989. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers.
- Soekartawi. 2001. *Agribisnis teori dan amolikasinya*. PT. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Soeharjo dan patong. 1973. *Sendi-sendi pokok usahatani*. Departemen ilmu sosial ekonomi fakultas pertanian institut pertanian bogor. Bogor.
- Suhadijono., dan Syamsiah. 1988. *Pembuatan Minyak Kelapa Dengan Cara Fermentasi*, Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Sudiyono A. 2001. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumiati, Rusida, & Idawati (2017). Analisis Saluran Pemasaran Kelapa Sawit di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Andi Djemma Palopo.
- Suwarto dan Octavianty, Y. 2012. *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis PS. 2008. *Agribisnis Tanaman Perkebunan*. Cet –ke 4 . PT. Penebar Swadaya. Jakarta
- Warisno, 2003, “*Budi Daya Kelapa Genjah*”, Kanisius, Yogyakarta, hal 15-16.
- Zuraida, Yayuk Minta Wahyuningsih. 2015. Efisiensi Pemasaran Kacang Tanah (*Arachis hypogaeae* L) di Kelurahan Landasan ulin Tengah Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjar Baru Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal* Volume 40 Nomor 3, Oktober 2015 Halaman 212-217